

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai potensi seni tari sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Indramayu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi seni tari yang dimiliki oleh Kabupaten Indramayu diantaranya yaitu, Tari Topeng, Tari Randu Kentir, Sintren dan Tari Ronggeng Prigel, dari setiap tarian mempunyai nilai historis masing-masing. Daya tarik seni tari menurut para ahli mempunyai nilai yang berbeda-beda. Tari topeng mempunyai daya tarik tertinggi pada keunikannya, tari randu kentir mempunyai nilai tertinggi pada kelangkaan, sintren mempunyai daya tarik tertinggi pada keunikan dan sensitifitas, sedangkan tari ronggeng prigel mempunyai daya tarik pada keindahan.
2. Upaya menjadikan seni tari sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Indramayu dilakukan dengan dua upaya. Upaya yang pertama yaitu, upaya peningkatan daya tarik seni tari dalam pariwisata dan kedua yaitu, upaya peningkatan pelestarian dan pengembangan seni tari.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan hasil penelitian mengenai potensi seni tari sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Indramayu, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para seniman atau pemerhati

seni budaya dalam mengembangkan potensi daerahnya di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk Tari Topeng memang sudah banyak dikenal oleh orang baik dalam daerah sendiri maupun mancanegara. Tetapi apa salahnya apabila Tari topeng harus terus direvitalisasi agar tidak punah. Revitalisasi terhadap Tari Randu Kentir dianggap perlu untuk memetakan kembali tari tersebut ke dalam ikon daerah. Penataan terhadap sebuah karya seni tidak hanya berfungsi “bagaimana karya seni bisa tampil secara lebih estetik dan artistik”. Lebih dari itu “bagaimana penataan itu juga menyentuh penataan terhadap orang (Seniman)”. Person itu menyangkut penari, penata tari/koreografer, pembina sanggar tari, dan instansi yang menanungi, ataupun sekolah-sekolah yang bisa menerapkannya dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) ataupun kegiatan Pengembangan Diri (PD). Pendeknya, menata tari seharusnya beriringan dengan menata diri.
2. Secara umum, tarian yang ada di Indramayu memiliki daya tarik tersendiri. Daya Tarik tersebut bisa mendatangkan wisatawan dan secara tidak langsung bisa menghasilkan pendapatan bagi daerah, mendatangkan keuntungan bagi masyarakat dan melestarikan seni budaya. Berdasarkan hasil penelitian masyarakat mempunyai peran penting dalam mengembangkan daerah wisata karena masyarakat di objek daya tarik wisata menyambut kehadiran wistawan tersebut dan akan memberikan layanan yang diperlukan oleh wisatawan.

3. Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Indramayu, pemerintah dan pihak-pihak yang terkait harus bekerjasama dalam memajukan dan mengembangkan daerahnya agar lebih dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang terkait untuk melakukan penelitian terhadap potensi seni budaya, perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap potensi seni budaya, seperti tradisi, adat istiadat.
5. Kerjasama Pemerintah dengan Instansi-instansi terkait dan para seniman dalam pengelolaan dan mengembangkan kesenian sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Indramayu.